Daya Tarik Berita Online di Kalangan Mahasiswa JurnalistikFakultas Ilmu Komunikasi (Studi Berita Online Kumparan.Com)

[1]Eko Hari Saksono
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid
moneehs@ymail.com

Abstrak
Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana daya tarik berita online Kumparan.com. menurut pemirsa di Kalangan Mahasiswa Jurnalistik. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data kuantitatif dan menggunakan statistik dalam menganalisisnya. Model komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble.
Hasil penelitian dari dimensi multimedia menunjukkan daya tarik berita online Kumparan.com memperlihatkan hasil yang menarik, dimensi aktualitas memperlihatkan bahwa daya tarik berita online memuat teks/foto dan memberitakan keadaan/peristiwa yang sebenarnya, dimensi update menunjukkan bahwa daya tarik berita online memberitakan keadaan yang baru terjadi. Indikator fleksibilitas menunjukkan bahwa daya tarik berita online Kumparan.com bisa diakses dimana saja, bisa diakses melalui berbagai perangkat alat komunikasi, beritanya dapat disimpan dan dapat dikirim kepada orang lain yang membutuhkan. Hasil penelitian dari dimensi interaktif menunjukkan daya tarik berita online Kumparan.com menyajikan fasilitas komunikasi dua arah, melibatkan pembaca, menerima kiriman berita dari pembaca, redaksi menjawab opini, dan Kumparan.com dapat menarik masyarakat membaca.

Kata kunci : Daya Tarik, Berita Online, Mahasiswa

Abstract
The problem in this research is how attractive the Kumparan.com online news is. according to viewers in the Journalistic Student Circle, Jakarta. The method used is descriptive quantitative by using quantitative data and using statistics in analyzing it. The communication model used in this study is the model of Michael W. Gamble and Teri Kwal Gamble.The results of the research on the multimedia dimension show that the attractiveness of Kumparan.com online news shows interesting results, the actuality dimension shows that the attractiveness of online news contains text/photos and reports actual situations/events, the update dimension shows that the attractiveness of online news reports new conditions. happen. The flexibility indicator shows that the attractiveness of Kumparan.com's online news can be accessed anywhere, can be accessed through various communication devices, the news can be stored and can be sent to others who need it. The results of the research from the interactive dimension show the attractiveness of online news. Kumparan.com provides a two-way communication facility, involves readers, receives news submissions from readers, editors respond to opinions, and Kumparan.com can attract the reading public.

Keywords: The attractiveness, Online news, Students

PENDAHULUAN

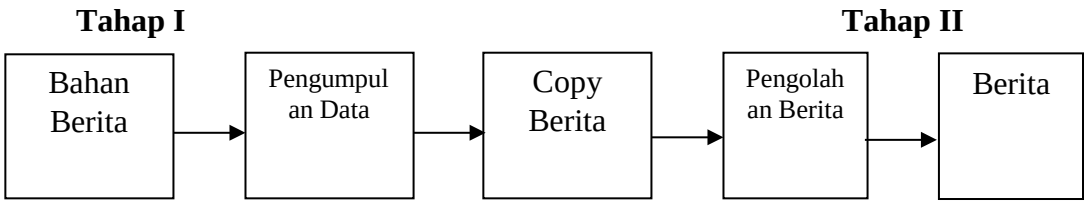
Kumparan.com adalah portal yang melayani informasi dan berita dengan mengutamakan kecepatan serta kedalaman. Media online ini diperbaharui selama 24 jam dalam sepekan dan secara kreatif mengawinkan teks, foto, video, dan suara. Situs berita Kumparan.com sangat menarik untuk dilihat karena disitus tersebut banyak informasi yang menarik. Namun karena penempatan berita yang tidak tertata dengan baik dan sistematis membuat khalayak (mahasiswa) susah dan tidak tertarik untuk membaca satu artikel berita ke artikel berita lainnya. Sebaiknya penataan lay out berita harus dibuat menjadi lebih rapi dan sistematis.

Untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dimana saja dan kapan saja, Kumparan.com**.** memiliki berbagai layanan seperti memiliki sajian berita berupa video maupun audio. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan informasi atau berita melalui artikel tetapi juga melalui video yang disajikan. Dengan keragaman berita yang disajikan membuat mahasiswa menjadi kritis dalam menanggapi sebuah berita. Untuk itu sangat diperlukan adanya interaksi antara situs berita dengan mahasiswa sehingga dapat memberikan saran atau opini yang positif dan membangun bagi situs tersebut. Kumparan.com sangat memperhatikan hubungan komunikasi dengan pembaca, hal ini dapat dilihat dari adanya layanan interaktif yang dimiliki oleh Kumparan.com yaitu melalui facebook, twitter maupun surat. Mahasiswa dapat dengan mudah memberikan kritik maupun saran melalui layanan tersebut.

Model Flow of News Bass

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *flow of news* (alur berita) yang dikembangkan oleh A.M Hoeta Soehoet tentang model Galtung Gatekeeping Galtung dan Ruge dari model arus internal dua tahap dari Bass (A.M Hoeta Soehoet, 1990).

Bagan 1 : Model Flow of NewsBass



Misalnya :
Peneliti
Juru Warta
Editor local

Misalnya :
Redaksi
Copy Reader
Penterjemah

Daya Tarik Berita Online

Daya tarik merupakan sesuatu yang dapat membuat seseorang merasa ingin tahu sehingga tertarik untuk melihat apa yang disajikan. Daya tarik dapat ditemui dalam berbagai media informasi salah satunya media informasi berupa media online, dalam penelitian ini Situs Kumparan.com**.** Menurut Allo Liliweri, "daya tarik ialah *appeals* pesan yang mengacu pada motif-motif psikologis yang terkandung seperti pesan yang harus rasional, emosional dan daya tarik akan ganjaran tertentu (Allo Liliweri,2002). Sedangkan menurut Robert Zacher sebagaimana dikutip oleh Astrid Susanto memberikan pendapat tentang daya tarik: "Nilai daya tarik pada komunikan akan bertambah dengan bertambahnya dimensi pesan, akan tetapi tidak secara langsung dan ukurannya ataupun perbandingan pertambahan ukuran, selanjutnya pertambahan nilai daya tarik akan bertambah luas perhatiannya bertambah (Astrid Susanto, 2009).

Dalam situs Kumparan.com ilustrasi yang disajikan berupa foto dan gambar, foto yang akan disajikan dapat memvisualisasikan yang ingin disampaikan oleh Kumparan.com kepada pembaca yang dalam hal ini adalah kalangan mahasiswa Jurnalistik Universitas Sahid Jakarta. Foto yang disajikan sangat jelas dengan informasi yang disampaikan. Jadi untuk mempengaruhi minat baca para mahasiswa Jurnalistik tersebut mempunyai daya tarik sendiri, yaitu berupa ilustrasi, warna, *layout*, dan isi pesan.

1. **Ilustrasi**

   Ilustrasi adalah terdiri atas foto dan gambar, dan visual non piktorial (aksara berupa gambar) seperti chart dan grafik. Ilustrasi membuat mata tertarik mengumpulkan perhatian, dan menimbulkan rasa ingin tahu. Orang cenderung menghindar untuk membaca, karena berarti bekerja. Teteapi mereka tidak keberatan melihat gambar (Jan V White, 2000). Ilustrasi yang baik untuk Kumparan.com adalah yang menyajikan kejelasan arti dan makna, serta kandungan yang berkaitan dengan isi dari artikel atau berita yang disajikan.

2. **Warna**

   Warna merupakan faktor penentuan dalam tampilan situs Kumparan.com**.** Penggunaan warna-warna yang tepat akan menaikan nilai Kumparan.com begitupun sebaliknya. Tugas utama warna adalah mengikat material lainnya menjadi suatu kesatuan.

3. **Layout**

   Pengertian layout menurut Graphic Art Encyclopedia ***"layout is arrangement of a book, magazine, or other publication so that and illustration follow a desired format"***. *Layout* adalah pengaturan yang dilakukan pada buku, majalah, atau bentuk publikasi lainnya, sehingga teks dan ilustrasi sesuai dengan

bentuk yang diharapkan. *Layout* juga meliputi semua bentuk penempatan garis tepi, penempatan ukuran dan bentuk ilustrasi. Menurut Smith dan Sutopo (2002:174) mengatakan bahwa proses mengatur hal atau pembuatan *layout*adalah merangkai unsur tertentu menjadi susunan yang baik, sehingga mencapai tujuan (Maraobeni.wordpress.com, 2008).

Dalam Kumparan.com, *layout* yang ditampilkan cukup sederhana, bertujuan agar pembaca melihat apa yang disampaikan berupa gambar atau foto lebih fokus.

4. Isi Pesan

Agar isi pesan terlihat menarik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Struktur pesan, yaitu cara menampilkan pesan dalam bentuk suatu kesimpulan, baik itu tersirat maupun tersurat dalam kandungan isinya.
2. Gaya pesan, yaitu cara pemilihan pesan iklan dengan memperhatikan unsur urutan argumentasi (mana argumentasi yang terlebih dahulu, argumentasi yang disenangi dan argumentasi yang tidak disenangi).
3. *Appeals* pesan, mengacu pada motif-motif yang terkandung seperti isi pesan yang harus rasional (Allo Lilliweri, 2012).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kajian tentang penelitian ilmiah. Sebagai dasar metode ilmiah, dalam mencari kebenaran harus dilakukan secara sistematis, logis dan empiris. Metode penelitian digunakan sebagai suatu perencanaan, pengumpulan data dan penyusunan laporan agar sesuai dengan program penelitian yang akan dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Isaac dan Michael metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat Jallaludin Rakhmat, 2016).

Penelitian deskriptif ditujukan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana serta keputusan pada waktu yang akan datang. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta yang ada sebanyak 86 orang mahasiswa. Karena jumlah populasinya relatif kecil, yang hanya berjumlah 86 orang

mahasiswa, maka sampel dalam penelitian ini sama dengan populasinya, yaitu berjumlah 86 orang mahasiswa Jurnalistik yang terdaftar aktif pada tahun akademik ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah Statistik deskriptif yaitu merupakan metode-metode yang juga berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna.

Statistik Deskriptif juga merupakan metode yang sangat sederhana. Metode ini hanya mendeskripsikan kondisi dari data yang sudah anda miliki dan menyajikannya dalam bentuk tabel diagram grafik dan bentuk lainnya yang disajikan dalam uraian-uraian singkat dan juga terbatas. Setelah terkumpul data dari penyebaran kuesioner, kemudian data tersebut diolah dan dimasukkan ke dalam *coding book* dan *coding sheet* selanjutnya data- data tersebut dimasukkan ke distribusi frekuensi (tabel tunggal) untuk kemudian dianalisa berdasarkan pada data yang telah ada pada *coding book* maupun *coding sheet*. Selanjutnya pengggunakan tabel tunggal yang disajikan ke dalam tiga kategori yang ditentukan sebagai berikut :

1. Menentukan total skor tertinggi dan total skor terendah yang diperoleh oleh responden dengan menjawab pertanyaan dalam kuisioner dan membagi jawaban melalui pengklasifikasian jawaban dengan ukuran-ukuran Menarik (M), Kurang Menarik (KM), dan Tidak Menarik (TM).
2. Menentukan interval kategori dengan menggunakan perhitungan yang dikemukakan Rachmat Kriyantono adalah sebagai berikut :

$$IK = \frac{\text{(Skor tertinggi – Skor terendah)}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

3. Menentukan kelas interval secara abstrak dengan mengumpulkannya melalui observasi pertanyaan dari tiga kategori tersebut diatas.

Dengan demikian, analisa-analisa yang ditampilkan dalam tabel tunggal diharapkan dapat menemukan jawaban mengenai permasalahan yang diteliti sehingga kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator Multimedia

Tabel 1
Daya Tarik Kumparan.com Dari Indikator Multimedia
n = 86

No	Kategori	f	%
1	Menarik (M)	42	48,8
2	Kurang Menarik (KM)	28	32,6
3	Kurang Menarik (TM)	16	18,6
	Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan sebagian besar 42 (48,8 %) mahasiswa jurnalistik memberikan penilaian bahwa dari dimensi ***"multimedia"*** daya tarik berita online di portal Kumparan.com memperlihatkan hasil yang menarik. Hasil ini memperlihatkan bahwa berita online Portal Kumparan.com memuat teks berita/informasi, foto atau gambar, dan berita dalam bentuk auido, video dan grafis yang menarik.

Indikator : Aktualitas

Tabel 2
Daya Tarik Portal Komparan.com Dari Indikator Aktualitas
n = 86

No	Kategori	f	%
1	Menarik (M)	35	40,7
2	Kurang Menarik (KM)	32	37,2
3	Tidak Menarik (TM)	19	22,1
	Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan sebagian besar 35 (40,7 %) mahasiswa Jurnalistik memberikan penilaian bahwa dari dimensi ***"aktualitas"*** daya tarik berita online di portal Kumparan.com memperlihatkan hasil yang menarik. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa berita online Portal yang disajikan Kumparan.com memuat teks/foto dan memberitakan keadaan / peristiwa yang sebenarnya (benar terjadi), berita/informasi yang tidak direkasaya, informasi yang faktual bukan opini wartawan, akurat dan cepat dapat diposting oleh pembaca, serta aktivitasnya bisa menarik masyarakat.

Indikator : Update

Tabel 3

Daya Tarik Berita Dari Indikator Update Portal Kumparan.com.
n = 86

No	Kategori	f	%
1	Menarik (M)	35	40,7
2	Kurang Menarik (KM)	32	37,2
3	Tidak Menarik (TM)	19	22,1
	Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan sebagian besar 35 (40,7 %) responden, yakni mahasiswa Jurnalistik memberikan penilaian bahwa dari dimensi ***"update"*** daya tarik berita online di portal Kumparan.com memperlihatkan hasil yang menarik. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa berita online Portal yang disajikan Kumparan.com memuat teks/foto dan memberitakan keadaan / peristiwa yang baru terjadi, beritanya orisinil dan bukan mengutip dari media lain, updating beritanya bisa dilakukan per detik, menit, bahkan per jamnya, dan beritanya bukan merupakan hasil repro atau mengulang berita-berita yang lama.

Indikator : Fleksibilitas

Tabel 4
Daya Tarik Kumparan.com Dari Indikator Fleksibilitas
n = 86

No	Kategori	f	%
1	Menarik (M)	35	40,7
2	Kurang Menarik (KM)	32	37,2
3	Tidak Menarik (TM)	19	22,1
	Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan sebagian besar 35 (40,7 %) responden, yakni mahasiswa Jurnalistik memberikan penilaian bahwa dari dimensi ***"fleksibilitas"*** daya tarik berita online di portal Kumparan.com memperlihatkan hasil yang menarik. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa berita online Portal yang disajikan Kumparan.com bisa diakses dimana saja, bisa diakses melalui berbagai perangkat alat komunikasi, beritanya dapat disimpan atau didokumentasikan dan dapat dikirim atau

disebarluaskan kepada orang lain yang membutuhkan.

Indikator : Interaktif

Tabel 5
Daya Tarik Kumparan.com Dari Indikator Interaktif
n = 86

No	Kategori	F	%
1	Menarik (M)	35	40,7
2	Kurang Menarik (KM)	32	37,2
3	Tidak Menarik (TM)	19	22,1
	Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan sebagian besar 35 (40,7 %) responden, yakni pemirsa mahasiswa Jurnalistik memberikan penilaian bahwa dari dimensi atau indikator ***"interaktif"*** daya tarik berita online di portal Kumparan.com memperlihatkan hasil yang menarik. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam penyajiannya Situs Kumparan.com selalu menyajikan fasilitas komunikasi dua arah, selalu melibatkan pembaca, menerima kiriman berita dari pembaca, redaksi selalu menjawab opini yang disampaikan pembaca, dan ternyata situs Kumparan.com dapat menarik masyarakat untuk membaca segala informasi maupun berita yang disajikan.

Dari hasil pernyataan mengenai daya tarik berita online di portal Kumparan.com menurut mahasiswa Jurnalistik yang meliputi indikator multimedia, aktualitas, update, fleksibilitas, dan interaktif sebagaimana tersebut di atas, maka kesimpulan dari hasil penelitian dari beberapa indicator tersebut penulis dapat menggunakan rumus :

$$IK = \frac{Jumlah\ tertinggi - Jumlah\ terendah + 1}{Jumlah\ Kategori}$$

$$= \frac{69 - 23 + 1}{3}$$

$$= \frac{47}{3}$$

= 15,6 dibulatkan 16

Sehingga hasil dari pendapat maupun penilaian mahasiswa Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Jakarta mengenai indikator daya tarik berita online di portal Kumparan.com menurut mahasiswa Jurnalistik :

Tabel 6
Daya Tarik Berita Online Portal Kumparan.com
n = 86

No	Kategori	F	%
1	Menarik (M)	44	51,2
2	Kurang Menarik (KM)	24	27,9
3	Tidak Menarik (TM)	18	20,9
	Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (51,2 %) mahasiswa Jurnalistik memberikan penilaian bahwa daya tarik berita online di portal Kumparan.com menurut pemirsa dalam kategori menarik. Sehingga hasil penelitian disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Jurnalistik memberikan penilaian bahwa berita online portal Kumparan.com mempunyai data tarik yang menarik baik dari segi aktualitas, update, fleksibel, maupun dari segi interaktif sehingga masyarakat pembaca tertarik untuk membacanya.

Dikatakan menarik karena situs berita tersebut selain sebagai media infomasi, ternyata juga memberikan manfaat yang begitu besar kepada mahasiswa Jurnalistik. Manfaat tersebut antara lain mahasiswa dengan membaca berita yang ada di Portal Kumparan.com menjadikan bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya menjadi meningkat, motivasi dan semangat bacanya semakin bertambah, serta dengan adanya situs tersebut mahasiswa mengetahui lebih dalam lagi mengenai informasi atau berita yang disajikan.

Dikaitkan dengan model komunikasi dan berdasarkan kerangka pemikiran bahwa situs tersebut sebagai salah satu bentuk komunikasi massa menghasilkan suatu produk berupa conten dan pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada masyarakat luas secara terus menerus dalam jangka yang tetap.

Situs Kumparan.com diibaratkan mempunyai atau memiliki kapasitas sebagai perangsang yang amat kuat dan menghasilkan tanggapan yang kuat pula, bahkan secara spontan, otomatif dan reflektif. Mahasiswa Jurnalistik cenderung untuk menyampaikan respons atau tanggapan/opini setelah mahasiswa tersebut membaca berita yang disajikan di Kumparan.com.

SIMPULAN

1. Dimensi multimedia ***"multimedia"*** menunjukkan bahwa daya tarik berita online di portal Kumparan.com menurut mahasiswa Jurnalistik memperlihatkan hasil yang menarik. Hasil ini memperlihatkan bahwa berita online Portal Kumparan.com memuat dan menyajikan teks berita/informasi dengan menarik. Berita online Portal Kumparan.com menyajikan foto atau gambar yang menarik untuk dilihat, dan berita online Portal Kumparan.com memuat dan menyajikan berita dalam bentuk auido, video dan grafis yang menarik.
2. Hasil penelitian dari dimensi ***"aktualitas"*** memperlihatkan bahwa daya tarik berita online di portal Kumparan.com menurut mahasiswa Jurnalistik memperlihatkan hasil yang menarik. Dimana situs Kumparan.com memuat teks/foto dan memberitakan keadaan / peristiwa yang sebenarnya (benar terjadi), berita/informasi yang tidak direkasaya, informasi yang faktual bukan opini wartawan, akurat dan cepat dapat diposting oleh pembaca, serta aktivitasnya bisa menarik masyarakat untuk membaca.
3. Hasil penelitian dari dimensi ***"update"*** menunjukkan bahwa daya tarik berita online di portal Kumparan.com menurut mahasiswa Jurnalistik memperlihatkan hasil yang menarik. Dimana Kumparan.com memuat teks/foto dan memberitakan keadaan / peristiwa yang baru terjadi, beritanya orisinil dan bukan mengutip dari media lain, updating beritanya bisa dilakukan per detik, menit, bahkan oper jamnya, dan beritanya bukan merupakan hasil repro atau mengulang berita-berita yang lama.
4. Hasil penelitian dari indicator ***"fleksibilitas"*** menunjukkan bahwa daya tarik berita online portal Kumparan.com menurut mahasiswa Jurnalistik memperlihatkan hasil yang menarik. Dimana Kumparan.com bisa diakses dimana saja, bisa diakses melalui berbagai perangkat alat komunikasi, beritanya dapat disimpan atau didokumentasikan dan dapat dikirim atau disebarluaskan kepada orang lain yang membutuhkan.
5. Hasil penelitian dari dimensi ***"interaktif"*** menunjukkan daya tarik berita online portal Kumparan.com menurut mahasiswa Jurnalistik memperlihatkan hasil yang menarik. Situs Kumparan.com selalu menyajikan fasilitas komunikasi dua arah, selalu melibatkan pembaca, menerima kiriman berita dari pembaca, redaksi selalu menjawab opini yang disampaikan pembaca, dan ternyata situs Kumparan.com

dapat menarik masyarakat untuk membaca.

DAFTAR PUSTAKA

_____, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Professional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005

Assegaf, Djaffar H., *Jurnalistik Masa Kini, Pengantar Praktek Kewartawanan*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003.

Barus, Sedia Milling., *Jurnalistik Petunjuk Praktis Menulis* Berita, CV. Mini Jaya Abadi, Jakarta, 1996.

Baskin, Askurifai, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktek*, Sembopsa Rekatama Media, Bandung, 2006.

Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004

Jefkins, Frank, *Public Relations*, Alih Bahasa : Harris Munandar, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003

Kurniawan Junaedhi, *Ensiklopedia Pers Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991.

Maulana, Ahmad, *Jurnalistik dan Produksi Media Sekolah,* Global PustakaUtama, Yogyakarta, 2009.

McQuail, Denis, Dennis, *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar, Edisi Kedua*, Alih Bahasa : Agus Dharma dan Aminudin Rai, PT. Gamedia Pustaka Utama, Jakarta, 1987

Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2008.

Muda, Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.

Muda, Deddy Iskandar., *Jurnalistik Televisi : Menjadi Reporter Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005.

Muis, *Jurnalistik Petunjuk Praktis Penulis Berita*. Jakarta: PT. Minatijaya. 1998

Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001

Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001

Nazir, Moh.,*Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005

Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000.

Santoso, Gempur., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, PT. Prestasi Pustaka, Jakarta, 2005

Sumadiria, Harris, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*, PT. Simbiosa Rektama Media, Bandung, 2005.

Suryati, Indah, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik,* PT. Ghalia Indonesia, Bogor, 2011.

Syamsul M. Romli, Asep, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online,* Edisi Kedua, Penerbit PT. Nuansa Cendekia, Bandung, 2018.

Taylor., Steven J. dan Robert Bogdan, I*ntroduction to Qualitative Research Methods,* Edisi Kedua, Wiley-Interscience Publication, Toronto, 1994

Wahyudi, JB., *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan TV*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,1996

Wiryanto, *Teori Komunikasi*, PT. Grasindo, Jakarta : 2000

YS Gunadi, *Himpunan Istilah Komunikasi*,PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 1998